

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Alur pengambilan berkas rekam medis telah dilaksanakan berdasarkan teori yang ada. Di RSUD Wates belum terdapat SOP, kebijakan dan pedoman mengenai alur pengambilan berkas rekam medis.
2. Alur penyimpanan berkas rekam medis telah dilaksanakan berdasarkan SOP dan teori yang ada dan sudah terdapat kebijakan sistem penyimpanan berkas rekam medis. Penempelan kode warna belum sepenuhnya dijalankan.
3. Jumlah berkas rekam medis yang tidak dapat ditemukan oleh petugas *filing* di rak penyimpanan rata-rata mencapai 12,1% (65 berkas rekam medis) dari rata-rata 536 permintaan berkas rekam medis rawat jalan.
4. Berkas-berkas rekam medis yang tidak dapat ditemukan di rak penyimpanan dapat ditemukan dan diketahui faktor penyebabnya sebagai berikut:
 - a. Kelengkapan dokter dengan prosentase 37,9% (74 berkas rekam medis) 195 berkas rekam medis karena tuntutan pekerjaan dokter yang tinggi membuat dokter tidak dapat menyelesaikan pengisian dan pengembalian berkas rekam medis berdasarkan waktu yang ditetapkan.
 - b. Klinik dengan prosentase 18,5% (36 berkas rekam medis) 195 berkas rekam medis karena berkas rekam medis tersebut akan digunakan untuk pemeriksaan lanjutan maupun pemeriksaan kembali di hari esok.
 - c. Gudang in-aktif dengan prosentase 35,3% (69 berkas rekam medis) 195 berkas rekam medis karena berkas rekam medis dalam kurun waktu lima tahun terakhir tidak digunakan untuk pemeriksaan jadi berkas rekam medis telah dipindah di gudang in-aktif.
 - d. Pengolahan dengan prosentase 8,2% (16 berkas rekam medis) 195 berkas rekam medis terjadi karena masih dalam proses pengolahan

dan minimnya SDM serta terkadang terdapat penumpukan pekerjaan.

Prosentase tertinggi sebesar 37,9% (74 berkas rekam medis) dari 195 berkas rekam medis untuk kelengkapan dokter dan prosentase terendah sebesar 8,2% (16 berkas rekam medis) dari 195 berkas rekam medis di bagian pengolahan berkas.

B. Saran

1. Sebaiknya, diadakan perencanaan untuk membahas pembuatan SOP, kebijakan dan pedoman tentang pengambilan berkas rekam medis. Agar dalam melaksanakan pekerjaan, semua petugas dapat menjalankan sesuai ketentuan yang ada.
2. Sebaiknya, penempelan kode warna dapat ditempelkan pada semua berkas. Agar dapat memberi kemudahan dalam pencarian berkas rekam medis saat di rak penyimpanan.
3. Sebaiknya, diadakan evaluasi ulang untuk meningkatkan kedisiplinan dalam pengembalian berkas rekam medis agar ke depannya dapat mengurangi kejadian berkas rekam medis tidak ditemukan dirak penyimpanan dan mengurangi pencarian berkas rekam medis di luar rak penyimpanan.